



## **Strategi Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Putat Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon**

**Mohamad Mizan Sya'roni<sup>✉1</sup>, Resya Zauharotul Husna<sup>2</sup>, Iman Nugraha<sup>3</sup>, Muhamad Rizal<sup>4</sup>, Nida Nurfadilla<sup>5</sup>, Ikha Mufarikha<sup>6</sup>, Hanny, Dhika Hikmawan<sup>7</sup>, Ita Lailasari<sup>8</sup>, M.Diki Nursidik<sup>9</sup> dan E Yusuf Maulana<sup>10</sup>**

IAI Bunga Bangsa Cirebon<sup>123456789 10</sup>

Email : mohamadmizansyaroni@bungabangsacirebon.ac.id<sup>1</sup>

---

Received: 2021-03-15; Accepted: 2021-04-27; Published: 2021-04-30

---

### **Abstrak**

Tujuan dalam penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui kondisi wilayah desa Putat (2) untuk mengetahui keadaan perekonomian masyarakat desa Putat (3) untuk mengetahui strategi apa yang dilakukan pemerintah desa Putat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, peneliti sebagai instrumen kunci, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi objek. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Temuan dari penelitian ini adalah: Pertama, Kondisi wilayah desa Putat berupa sejarah singkat desa Putat, letak geografis, kependudukan, dan budaya masyarakat. Kedua, Keadaan perekonomian masyarakat Desa Putat. Ketiga, strategi-strategi yang dilakukan pemerintah desa yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa Putat, diantaranya: Revitalisasi BUMDES dan pembuatan media sosial.

**Kata Kunci:** *Strategi, Pemerintah Desa, Peningkatan Perekonomian Masyarakat.*

### **Abstract**

The purpose of this study was (1) to determine the condition of the Putat village area (2) to determine the economic condition of the Putat village community (3) to determine what strategies the Putat village government had taken to improve the community economy. This study uses a descriptive method with a qualitative approach, the researcher as the key instrument, the data analysis is inductive, and the research results emphasize the meaning rather than the generalization of the object. The data collection techniques used were observation, in-depth interviews, and documentation. The findings of this study are: First, the territory of Putat village is a brief history of Putat village, its geographical location, population, and community culture. Second, the economic condition of the people of Putat Village. Third, the strategies carried out by the village government which aim to improve the economy of the people of Putat village, including: Revitalizing BUMDES and creating social media.

**Keywords:** *Strategy, Village Government, Community Economic Improvement.*

## PENDAHULUAN

Pemerintah Desa memiliki peranan penting untuk meningkatkan tarap perekonomian masyarakat dan meningkatkan potensi alam sangat perlu dilaksanakan, melihat ada beberapa faktor yang sangat berpeluang dalam meningkatkan tarap perekonomian masyarakat, misalnya melalui pariwisata, sumber daya manusia, bahkan sumber daya lingkungan dan memanfaatkan potensi alam.

Secara umum, menurut Hamdani (2011: 18) strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan. Glueck (1976) berpendapat bahwa yang dimaksud strategi adalah satu kesatuan, bersifat integratif dan komprehensif dalam pendesaianan dan perencanaan agar tujuan organisasi tercapai. (Aldi, 2015: 70)

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu cara yang disusun secara sistematis menggunakan tenaga, waktu, serta kemudahan secara optimal untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam UU No 6 Tahun 2014 pasal 1 yang menyatakan bahwa pemerintah desa adalah yang penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

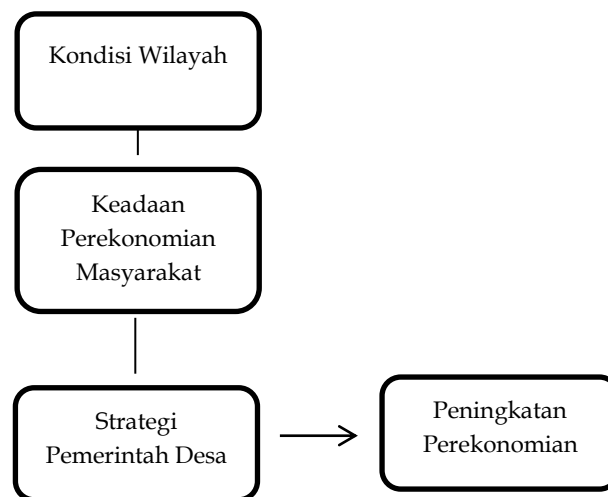
Ekonomi merupakan suatu usaha dalam pembuatan keputusan dan pelaksanaannya yang berhubungan dengan pengalokasian sumber daya masyarakat (rumah tangga dan pebisnis/perusahaan) yang terbatas diantara berbagai anggotanya, dengan mempertimbangkan kemampuan, usaha, dan keinginan masing-masing. (Damsar, 2011:9-10)

Misi ekonomi masyarakat yang penting menurut Tjiptoherijanto (1997:138) adalah penyediaan lapangan kerja, serta mewujudkan taraf hidup yang layak bagi seluruh warga Negara dengan demikian perekonomian rakyat mempunyai misi yang luhur, aspek perekonomian bangsa yang selalu berpihak pada kepentingan rakyat banyak. Pengembangan ekonomi masyarakat bukan hanya tanggung jawab pemerintah pusat, melainkan juga tugas pemerintah desa. Peran pemerintah desa dibutuhkan untuk memantau keadaan di setiap daerah dan memfasilitasi agar terjadi pengembangan sumber daya ekonomi masyarakat desa. Pengembangan ekonomi yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup perlu melibatkan masyarakat secara keseluruhan, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada di berbagai bidang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, terdapat beberapa permasalahan yang perlu penanganan secara bertahap, diantaranya: (1) dilihat dari sudut pandang teknologi dan informasi, desa ini masih tergolong tertinggal dibandingkan desa-desa lain yang ada di daerah Kabupaten Cirebon, (2) belum efektifnya pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada, (3) tarap peningkatan perekonomian masyarakat yang kurang merata.

Adapun perumusan masalah dari penelitian ini adalah (1) bagaimana kondisi wilayah desa Putat? (2) Bagaimana keadaan perekonomian masyarakat desa Putat? (3) apa saja strategi yang dilakukan pemerintah desa Putat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat?.

Dari tinjauan teoritik di atas, maka penelitian ini dapat digambarkan dalam skema berikut:



**Gambar 1. Skema Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis kajian terdahulu yang dilaksanakan pada tahun 2017 oleh Qonitah MustikasariMahmudah yang berjudul “Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Ekonomi Kemasyarakatan di Desa Duwet Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten (Perspektif *Maslahah Mursalah*)”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dalam membahas peran pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di Desa Duwet. Adapun hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa : Peran pemerintah desa Duwet dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat sudah sejalan dengan tujuan dari *masalah mursalah* yakni kemaslahatan umat. Hal ini sudah sejalan dengan Undang-Undang Desa Nomor 6 tahun 2014 pasal 18 yang menyatakan kewenangan desa meliputi kewenangan di bidang penyelenggaraan pemerintahan desa untuk melaksanakan pembangunan desa, pembinaan masyarakat desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa. Secara *masalah mursalah* apa yang dilakukan oleh pemerintah desa Duwet sudah sejalan dengan *maqasidu syari’ah*, namun terdapat faktor penghambat dalam meningkatkan ekonomi kemasyarakatan ini yaitu: banyaknya generasi muda yang merantau dan sebagian masyarakat bersikap individual dan tertutup.

Berdasarkan hasil tersebut, peranyang digunakan dalam peningkatan perekonomian masyarakat lebih menitikberatkan pada upaya pemerintah pada potensi masyarakat di desa Duwet dilihat dari Perspektif *Maslahah Mursalah*. Maka peneliti akan melakukan penelitian yang akan membahas mengenai inovasi-inovasi pemerintah desa dalam peningkatan perekonomian melalui potensi desa dan potensi masyarakat yang ada tentang: “Strategi Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Putat Kecamatan Sedong”.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawan adalah eksperimen) karena peneliti sebagai instrumen kunci. Dalam penelitian ini sebagai besar datanya adalah data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal, bukan dalam bentuk angka, data kata verbal yang beragam tersebut

diolah agar lebih mudah dan sistematis. Untuk mempermudah ke arah yang dimaksud penulis menggunakan tata pikir induksi dan deduksi.

Penelitian ini difokuskan pada strategi peningkatan perekonomian oleh pemerintah Desa melalui potensi desa dan sumber daya masyarakat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: (1) Observasi, yaitu cara untuk menggali data-data dengan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki. (2) Wawancara mendalam atau wawancara tidak terstruktur menurut Sugiono (2014:74) adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancaranya yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan keadaan perekonomian masyarakat yang ada di desa Putat, dan (3) Dokumentasi, yaitu merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dan seseorang. (Sugiono, 2014: 82)

Dalam hal ini mengungkap masalah atau hasil dari data-data yang berhubungan dengan strategi pemerintah desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakatnya.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga komponen analisa data yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. (Hiberman, 1992: 16)

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan penelitian yang dilakukan, maka hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **A. Kondisi Wilayah Desa Putat**

#### **1. Sejarah Singkat Desa Putat**

Dinamakan Desa Putat karena berasal dari pohon Putat, dimana pada zaman dahulu di daerah desa Putat banyak sekali pohon Putat. Desa ini terletak diantara perbatasan kuningan dan Cirebon. Di desa Putat juga terdapat wisata yang sudah di resmikan oleh Pemerintahan daerah yaitu Ciputat. Ciputat merupakan sumur (sumber Air bersih) yang tidak pernah habis air nya dalam musim hujan maupun kemarau. Pada zaman dahulu, Ciputat sering dijadikan sebagai pesugihan. Banyak pendatang yang sengaja datang untuk meminta kekaayaan dunia dan permintaan yang tidak sesuai dengan syariat agama Islam. Pada tahun 1997 Ciputat tersebut di tutup oleh masyarakat sekitar diantara nya dari pihak Aparat Pemerintahan Desa , Karang Taruna , MUI sebagian Masyarakat. Setelah penutupan tempat tersebut sudah tidak ada lagi orang berdatangan untuk pesugihan.

#### **2. Letak Geografis**

Putat adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Sedong Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Secara global desa ini memiliki tanah seluas 36.838 Ha, Jumlah penduduk yang tinggal di desa ini secara global adalah 5.838 jiwa dengan jumlah Laki-laki 2.929 dan Perempuan 2.907 yang terdiri dari 3 Dusun, dengan batas wilayah sebelah utara yaitu (desa greged), sebelah selatan (desa windujaya), sebelah timur (desa panongan dan panongan lor), dan sebelah barat (desa panambangan dan desa kertawangun).

### 3. Kependudukan

Jumlah penduduk di desa putat tergolong cukup padat, dimana luas wilayah desa putat yakni 36.838 Ha., dengan jumlah penduduk 5.838 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki 2.929 sedangkan jumlah penduduk perempuan 2.907 dengan 1.500 rumah dan 1.850 KK.

### 4. Budaya Masyarakat

Budaya serta adat istiadat masyarakat yang masih ada yaitu SABUMI, sabumi adalah berdoa di tempat-tempat yang dianggap keramat, diawali dengan berdoa di masjid alkaromah, dilanjutkan dengan karapyak, ciputat, kiara lawang, cileutik dan akhiri dengan berdoa di panyamunan.

## B. KeadaanPerekonomian Masyarakat Desa Putat

Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi ekonomi yang tinggi. Potensi ini tidak terlepas dari peran wilayah-walayahnya. Adanya pendapat ini, dikarenakan banyak keadaan yang mendorong potensi ekonomi yang tinggi di Negara ini, diantaranya yaitu keadaan alam yang baik dan memadai untuk membuka lapangan kerja bagi masyarakat. Contohnya di kabupaten cirebon jawa barat khususnya di desa Putat memiliki lahan pertanian yang luas dan tanah yang cocok untuk ditanami berbagai macam tumbuhan. Maka dari itu mayoritas masyarakatnya adalah sebagai petani. Hasil pertanian yang banyak dihasilkan pada saat ini berupa padi dan mangga. Selain dari hasil pertanian, pendapatan masyarakat juga dihasilkan dari berbagai pekerjaan yang lain. Yaitu: PNS, wiraswasta, karyawan swasta, pedagang, dan sebagai pandai besi.

Meskipun demikian, hal tersebut belum dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat secara berkesinambungan. Karena belum meratanya pendapatan yang didapat oleh masyarakat. Khususnya dalam bidang pertanian dan pandai besi yang merupakan pekerjaan mayoritas yang ada di desa ini. Telah banyak usaha pemerintah untuk meningkatkan hasil pertanian diantaranya membantu proses pegairan, pengadaan kartu tani dan membeli pupuk dengan harga murah. Namun, hal tersebut masih kurang membantu untuk peningkatan perekonomian karena penjualan yang kadang menurun. Berbeda dengan pertanian, pekerjaan sebagai pandai besi belum memumpuni, disebabkan belum adanya lembaga yang menaungi dari mulai hulu sampai ke hilirnya.

## C. Strategi yang Dilakukan Pemerintah Desa Putat dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu tokoh masyarakat yang ada di desa Putat, salah satu harapan besar masyarakat adalah menginginkan peningkatan perekonomian yang lebih baik.

Selain masyarakat yang aktif mengelola sumber daya alam dan melakukan pekerjaan, peran pemerintah desa juga sangat berperan penting sebagai evaluator dan penggerak masyarakat. Maka dari itu perlu adanya strategi-strategi yang inovatif yang dilakukan pemerintah desa untuk meningkatkan perekonomian masyarakatnya. Melihat dari teori yang dikemukakan olehHamdani (2011: 18) bahwa strategi merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan. Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, diantara strategi-

strategi yang dilakukan pemerintah desa yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa Putat, yaitu:

### 1. Revitalisasi BUMDES

Revitalisasi adalah upaya untuk memvitalkan kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah vital hidup akan tetapi mengalami kemunduran dan degradasi. (Pinandito, dkk. 2019: 926)

Proses revitalisasi di desa mencakup perbaikan aspek fisik dan aspek ekonomi, berupa perbaikan dan peningkatan aktivitas ekonomi yang merujuk kepada aspek social budaya serta aspek lingkungan. Diantara program revitalisasi BUMDES Putas yaitu:

#### a. Pengadaan Program Pengairan dan Kartu Tani

Kependudukan di desa putat tergolong cukup padat, dimana luas wilayah desa putat yakni 36.838 Ha, dengan jumlah penduduk 5.838 jiwa. Sedangkan mayoritas pekerjaan masyarakat desa Putat adalah sebagai petani, maka dari itu pemerintah desa berupaya untuk membantu para petani dalam proses pengairan dan pengadaan kartu tani yang bertujuan untuk memudahkan mereka membeli pupuk dengan harga yang lebih murah.

#### b. Pemasokan gas elpiji

Dalam hal ini pemerintah desa membantu memasokan gas elpiji 3 Kg kepada pedagang kaki lima dengan harga miring untuk dijual lagi kepada masyarakat dengan harga yang lebih tinggi untuk mendapatkan keuntungan.

#### c. Membangun wisata religi

Potensi Wisata Prospektif desa putat yang sekarang muncul adalah wisata religi yang bernama panyamunan yang berada di sebelah selatan dari balai desa kurang lebih 500 m. Panyamunan merupakan makam Syekh Abdul Kafi, Mbah Buyut Majjah, dan Eyang Nyai Putih.

Wisata tersebut untuk saat ini sudah ada pengelolanya, dan juga laporan keuangannya sudah ada. Dalam setahun, ada kurang lebih dari 500 pengunjung, yang paling banyak ketika Jumat Kliwon itu hampir 50 lebih pengunjung yang datang. Namun, berdasarkan informasi dari kuncen yang ada disana setelah adanya Covid-19 ada penurunan kegiatan di wisata religi. Melihat hal tersebut, adanya wisata ini sebagai penghasilan tambahan desa, mungkin bisa lebih dikembangkandengan mempromosikannya.

### 2. Pembuatan Media Sosial dan Marketplace

Pada zaman sekarang ini, melek teknologi dan informasi sangat dibutuhkan. Karena jika kita masih awam dengan teknologi dan informasi yang berkembang saat ini maka akan tertinggal. Sebagai contoh banyak beredarnya aplikasi jual beli online yang pemasarannya sangat pesat berkembang. Oleh karena itu, dengan adanya media sosial bisa memberi informasi dan mempromosikan produk atau tempat wisat di desa Putat, sehingga banyak orang yang tertarik dan datang ke desa ini. Untuk menunjang hal tersbebut maka dibuatlah Media Informasi Desa, antara lain Web, Instagram, Facebook, dan Youtube yang di dalamnya memuat video Profil Desa, Lembaga Keagamaan, Lembaga Pendidikan, Wisata dan Organisasi. Berikut ini daftar link media sosial desa Putat Kec. Sedong Kab. Cirebon.

a. Instagram

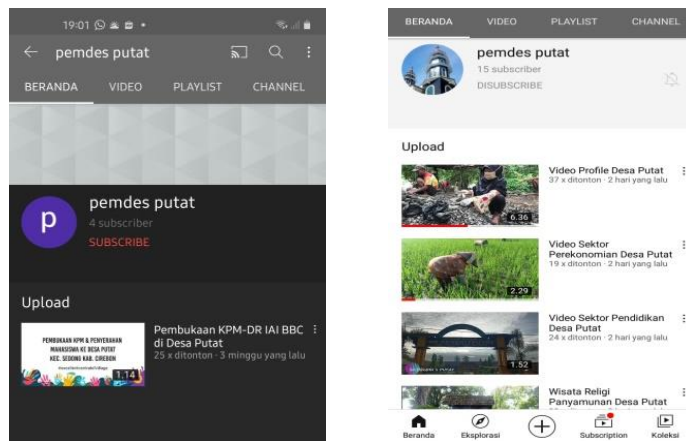
[https://www.instagram.com/kpm\\_desaputat/](https://www.instagram.com/kpm_desaputat/)



Gambar 2. Instagram

b. Youtube

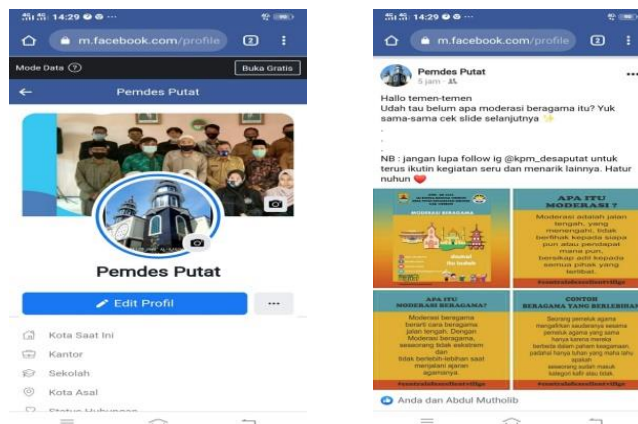
[https://youtube.com/channel/UC8s\\_LzcmY2qY3JFckM6aZ0Q](https://youtube.com/channel/UC8s_LzcmY2qY3JFckM6aZ0Q)



Gambar 3. Youtube

c. Facebook

<https://www.facebook.com/profile.php?id=100059625841721>



Gambar 4. Facebook

## d. Blogspot

<https://e-putat.blogspot.com/?m=1>



Gambar 5. Blogspot

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, DesaPutatterletak di KecamatanSedongKabupaten Cirebon, Jawa Barat. Jumlahpenduduksecara global adalah 5.838 jiwa. Batas wilayah sebelah utara yaitu (desa greged), sebelah selatan (desa windujaya), sebelah timur (desa panongan dan panongan lor), dan sebelah barat (desa panambangan dan desa kertawangun), nama Putat berasal dari nama pohon, dimana pada zaman dahulu di daerah ini banyak sekali pohon Putat.*Kedua*,keadaan masyarakat desa Putat yaitu mayoritas pekerjaan masyarakatnya adalah sebagai petani dan hasil pertanian yang banyak dihasilkan pada saat ini berupa padi dan mangga.*Ketiga*, strategi-strategi yang dilakukan pemerintah desa yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat desa Putat, diantaranya: Revitalisasi BUMDES dan pembuatan media sosial. Berdasarkan hasil penelitian dengan wawancara pihak terkait, strategi-strategi yang dilakukan pemerintah desa Putat ini mampu meningkatkan perekonomian masyarakatnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldi, B. Elnath. 2015. *Upaya Generalisasi Konsep Manajemen Strategik*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial, VOL.VI, NO. 2, Oktober 2015; 56-72 p-ISSN: 2085-8779 e-ISSN: 2354-7723
- Damsar, 2011, *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta : Prenada Media Group
- Hiberman. 1992.*Analisis Data Kualitatif*. Universitas Indonesia: UI Pers.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Pinandito, Yosafat Satrio, dkk. 2019. *Revitalisasi Bangunan Heritage Menjadi Galeri dan Restoran di Surabaya Dengan Konsep Oud voor Millenial*. JURNAL INTRA Vol. 7 No. 2, (2019) 925-932.
- Purnawati, Laily dan Ovilia Inda Putri. 2019. *Strategi Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kualitas Ekonomi Masyarakat Desa Waung (Studi pada Desa Waung Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung)*. PUBLICIANA. Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Tulungagung. Vol 12 No 1.



- Ruru, Alter Maykel, dkk. 2020. *Peran Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat yang Ada di Desa Ranolambot Kecamatan Kawangkoan Barat*. Jurnal Administrasi Publik. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol 6, No 97
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Tjiptoherijanto, Prijono. 1997, *Prospek Perekonomian Indonesia Dalam Rangka Globalisasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta